

Benih merupakan bagian paling penting di dalam budidaya pertanian. Pentingnya perbenihan, dilihat dari sulitnya petani dan Kelompok Wanita Tani (KWT) didalam memperoleh benih. Benih, biasa diperoleh di toko-toko pertanian dengan harga yang susah untuk dijangkau. Sementara kebutuhan akan benih tidak banyak jika hanya untuk kebutuhan di pekarangan. Petani dan KWT memperoleh benih dari bantuan dan membeli di toko pertanian. Padahal jika kebutuhan benih itu sedikit bisa dibuat sendiri. Pembuatan benih, bisa dilakukan sendiri dengan cara memanfaatkan tanaman yang ada. Tanaman yang sudah ditanam, buahnya dibiarkan masak di pohon jika hendak membuat benih. Benih akan selalu tersedia secara terus-menerus jika petani dan KWT mampu membuat benih sendiri, sehingga tidak akan mencari benih ke toko pertanian atau meminta benih. Pada umumnya, tanaman yang paling banyak digunakan buahnya untuk kebutuhan sehari hari adalah buah cabai dan tomat, sehingga cara pembuatan benih cabai dan tomat dipandang perlu.

Cara pembuatan benih cabai dan tomat, sebagai berikut:—

1. Pembuatan Benih Tomat

Bahan yang dibutuhkan:

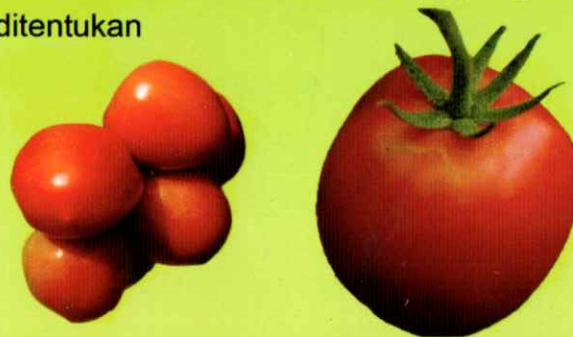
- Buah tomat tua (masak secara fisiologis di pohon), berukuran besar dan normal,, bebas dari hama ataupun penyakit
- Air

Alat yang dibutuhkan

- Pisau
- Plastik bening (plastik gula ukuran 1 kg)
- Saringan
- Kertas HVS
- Nampan

Cara membuat benih tomat

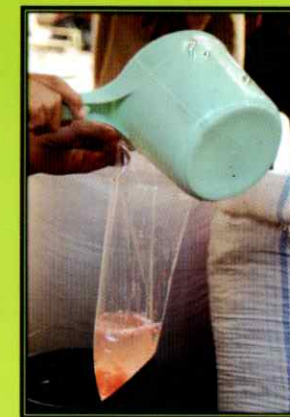
- Pilih benih tomat sesuai kriteria yang telah ditentukan



- Potong buah tomat dengan cara melintang
- Peras buah tomat di atas kantung plastik bening, peras buah tomat seperti memeras jeruk nipis



- Hasil perasan dicampur dengan air
- Setelah dicampur dengan air, kantung plastik di ikat dan di diamkan selama 3 hari 3 malam dengan tujuan agar biji terpisah dari lendir yang menyelimuti biji tomat



- Bilas berkali-kali biji yang telah direndam sampai bersih
- Kemudian dilakukan penyaringan
- Biji yang telah disaring, dilepas di atas nampan yang dilapisi kertas HVS
- Biji telah siap untuk dijemur dan dikeringkan

